

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	<i>i</i>
LEMBAR PENGESAHAN	<i>ii</i>
HALAMAN PERNYATAAN	<i>iii</i>
KATA PENGANTAR	<i>iv</i>
HALAMAN PERSEMBAHAN	<i>viii</i>
DAFTAR ISI	<i>ix</i>
DAFTAR TABEL	<i>xiii</i>
DAFTAR GAMBAR	<i>xv</i>
DAFTAR GRAFIK	<i>xvi</i>
DAFTAR LAMPIRAN	<i>xvii</i>
INTISARI	<i>xviii</i>
ABSTRACT	<i>xix</i>
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Biologi Ketam Kelapa (<i>Birgus latro</i>)	9
2.1.1. Klasifikasi Ketam Kelapa (<i>Birgus latro</i>)	9
2.1.2. Deskripsi Morfologi Ketam Kelapa (<i>Birgus latro</i>)	10
2.2. Penyebaran dan Habitat	11
2.3. Daur Hidup dan Perkembangbiakan	12
2.4. Pakan	14

2. 5. Populasi Satwa	15
2. 6. Pelindung (<i>Cover</i>)	19
2. 7. Eksploitasi	20
2. 8. Pengelolaan Habitat dan Populasi Satwa Liar	21
2. 9. Pembinaan Margasatwa	25
2. 10. Status Konservasi	27
2. 11. Konsepsi Persepsi	29
2. 12. Taman Wisata Alam	31
III. METODOLOGI PENELITIAN	35
3. 1. Waktu dan Lokasi Penelitian	35
3. 2. Alat dan Objek Penelitian	35
3. 2. 1. Objek Penelitian	35
3. 2. 2. Alat Penelitian	35
3. 3. Metode Pengumpulan Data	38
3. 3. 1. Data Primer	38
3. 3. 2. Data Sekunder	46
3. 4. Analisis Data	47
3. 4. 1. Populasi Satwa Ketam Kelapa (<i>Birgus latro</i>)	47
3. 4. 2. Vegetasi	50
3. 4. 3. Persepsi Masyarakat	52
3. 4. 4. Analisis Program Pengelolaan Ketam Kelapa (<i>Birgus latro</i>) ..	52
IV. KEADAAN UMUM LOKASI	56
4. 1. Letak dan Luas	56
4. 2. Iklim	56
4. 3. Topografi	59
4. 4. Hidrologi	60
4. 5. Potensi Flora	60
4. 6. Potensi Fauna	62
4. 7. Aksesibilitas	66

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	68
5. 1. Populasi Ketam Kelapa (<i>Birgus latro</i>)	68
5. 1. 1. Ukuran Populasi Ketam kelapa (<i>Birgus latro</i>)	68
5. 1. 2. Struktur Populasi Ketam Kelapa (<i>Birgus latro</i>)	70
5. 1. 3. Pola Distribusi Spasial (Indeks Morisita, 1959)	75
5. 2. Analisis Vegetasi	79
5. 2. 1. Komposisi Jenis	79
5. 2. 2. Keanekaragaman Jenis	86
5. 2. 3. Penutupan Vegetasi	88
5. 3. Analisis Hubungan Variabel	95
5. 4. Persepsi Masyarakat	112
5. 4. 1. Persepsi tentang Kondisi dan Pemanfaatan Sumberdaya Ketam Kelapa (<i>Birgus latro</i>) Oleh Masyarakat	112
5. 4. 2. Persepsi tentang Lembaga Pengelola Kawasan Taman Wisata Alam Pulau Marsegu	116
5. 4. 3. Persepsi tentang Dukungan Masyarakat terhadap Pengelolaan Sumberdaya Ketam Kelapa (<i>Birgus latro</i>)	117
5. 5. Analisis Pengelolaan Ketam Kelapa (<i>Birgus latro</i>) di Kawasan Taman Wisata Alam Pulau Marsegu	124
5. 5. 1. Kekuatan dan Kelemahan	124
5. 5. 2. Peluang dan Ancaman	126
5. 5. 3. Analisa Strategi dengan Pendekatan SWOT	128
5. 5. 4. Analisa Strategi Implementasi Penyelenggaraan Pengelolaan Sumberdaya Ketam Kelapa (<i>Birgus latro</i>)	142
5. 5. 5. Usulan Program dan Rencana Pengelolaan Sumberdaya Ketam Kelapa (<i>Birgus latro</i>) di Kawasan Taman Wisata Alam Pulau Marsegu	143

BAB VI. PENUTUP	149
6. 1. Kesimpulan	149
6. 2. Saran	151
DAFTAR PUSTAKA	153

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1. Data klimatologi Bulanan di Kabupaten Seram Bagian Barat, Tahun 2008	57
Tabel 4. 2. Data arah dan Kecepatan Angin di Kabupaten Seram Bagian Barat menurut bulan, Tahun 2008	58
Tabel 4. 3. Vegetasi penyusun ekosistem hutan kawasan Teluk Kotania	61
Tabel 4. 4. Jenis burung di Taman Wisata Alam Pulau Marsegu	63
Tabel 5. 1. Ukuran Populasi Ketam Kelapa (<i>Birgus latro</i>) di setiap Blok Pengamatan Satwa	68
Tabel 5. 2. Jumlah Ketam Kelapa (<i>Birgus latro</i>) yang tertangkap pada Blok-Blok Pengamatan Populasi	69
Tabel 5. 3. Rasio Jenis Kelamin Ketam Kelapa (<i>Birgus latro</i>) Jantan dan Betina	73
Tabel 5. 4. Indeks Morisita Ketam Kelapa (<i>Birgus latro</i>) di Pulau Marsegu	75
Tabel 5. 5. Indeks Keanekaragaman Shannon-Wiener (H') Jenis Tumbuhan pada tiap-tiap tingkat pertumbuhan di TWA Pulau Marsegu	86
Tabel 5. 6. Uji korelasi Pearson Product Moment (r) antara Persentase Penutupan Tajuk dengan Persentase Penutupan Tumbuhan Bawah	95
Tabel 5. 7. Korelasi Pearson antar Variabel Uji di Blok I	96
Tabel 5. 8. Model Summary Model Regresi Blok I	97
Tabel 5. 9. Anova Blok I	98
Tabel 5. 10. Koefisien Regresi Blok I	99
Tabel 5. 11. Korelasi Pearson antar Variabel Uji di Blok II	102

Tabel 5. 12.	Model Summary Model Regresi Blok II	103
Tabel 5. 13.	Anova Blok II	103
Tabel 5. 14.	Koefisien Regresi Blok II	104
Tabel 5. 15.	Korelasi Pearson antar Variabel Uji di Blok III	107
Tabel 5. 16.	Model Summary regresi Blok III	108
Tabel 5. 17.	Anova Blok III	108
Tabel 5. 18.	Koefisien Regresi Blok III	109
Tabel 5. 19.	Persepsi tentang Kondisi dan Perdagangan Sumberdaya Ketam Kelapa (<i>Birgus latro</i>) Oleh Masyarakat	112
Tabel 5. 20.	Persepsi tentang keterkaitan aktivitas masyarakat dengan aktivitas dan pola pemanfaatan ketam kelapa (<i>Birgus latro</i>) di kawasan Taman Wisata Alam Pulau Marsegu	114
Tabel 5. 21.	Persepsi tentang dukungan masyarakat terhadap pengelolaan dan pemanfaatan ketam kelapa (<i>Birgus latro</i>) di kawasan Taman Wisata Alam Pulau Marsegu	118
Tabel 5. 22.	Matrik Evaluasi Faktor Strategis Internal (IFE)	131
Tabel 5. 23.	Matrik Evaluasi Faktor Strategis Eksternal (EFE)	132
Tabel 5. 24.	Matrik TOWS pengelolaan sumberdaya ketam kelapa (<i>Birgus latro</i>) di kawasan Taman Wisata Alam Pulau Marsegu	135
Tabel 5. 25.	Faktor Strategis Internal	137
Tabel 5. 26.	Faktor Strategis Eksternal	138
Tabel 5. 27.	Matrik Internal-Eksternal (IE)	141
Tabel 5. 28.	Program dan Rencana Pengelolaan Sumberdaya Ketam Kelapa (<i>Birgus latro</i>) di kawasan Taman Wisata Alam Pulau Marsegu	144

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1. Morfologi ketam kelapa (<i>Birgus latro</i>)	10
Gambar 2. 2. Siklus hidup ketam kelapa (<i>Birgus latro</i>)	14
Gambar 2. 3. Alur Pikir Pembinaan Populasi dan Habitat Satwa	23
Gambar 2. 4. Proses Persepsi	29
Gambar 3. 1. Peta Lokasi Penelitian	37
Gambar 3. 2. Petak Ukur Metode Kuadrat	42
Gambar 3. 3. Skema Metode Protokol Sampling	43
Gambar 3. 4. Metode Pengukuran Kepadatan Daun secara Horisontal ...	44
Gambar 5. 1. Ketam kelapa (<i>Birgus latro</i>) di areal studi (A = ketam dewasa; B = ketam muda; C & D = ketam anak (pembawa cangkang)	72
Gambar 5. 2. Proses pengumpanan dan penangkapan ketam kelapa (<i>Birgus latro</i>)	72
Gambar 5. 3. Peta Delineasi Ekosistem di Pulau Marsegu Marsegu	77
Gambar 5. 4. Peta delineasi habitat ketam kelapa (<i>Birgus latro</i>) di Pulau Marsegu	78
Gambar 5. 5. Kondisi daerah pengamatan vegetasi pada Blok I	83
Gambar 5. 6. Kondisi daerah pengamatan vegetasi pada Blok II	84
Gambar 5. 7. Kondisi daerah pengamatan vegetasi pada Blok III	85
Gambar 5. 8. Tunggul kelapa (<i>Cocos nucifera</i> L) yang terbakar	90
Gambar 5. 9. <i>Partial Regretion Plot</i> Variabel Prediktor pada Blok I	101
Gambar 5. 10. <i>Partial Regretion Plot</i> Variabel Prediktor pada Blok II	106
Gambar 5. 11. <i>Partial Regretion Plot</i> Variabel Prediktor pada Blok III ...	111
Gambar 5. 12. Keadaan lapangan di Dusun Osi	121
Gambar 5. 13. Hasil Analisa Kuadran	134

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 5.1. Struktur Umur Ketam Kelapa (<i>Birgus latro</i>) di Pulau Marsegu	73
Grafik 5.2. Proporsi Jenis Kelamin Ketam Kelapa (<i>Birgus latro</i>) di Pulau Marsegu	74
Grafik 5.3. Proporsi Jenis Kelamin Ketam Kelapa (<i>Birgus latro</i>) berdasarkan Struktur Umur	74
Grafik 5. 4. Komposisi Jenis Tingkat Pertumbuhan Vegetasi	79
Grafik 5. 5. Komposisi Jenis Tingkat Pertumbuhan di Tiap Blok Pengamatan Vegetasi	80
Grafik 5. 6. Jumlah Individu di masing-masing Tingkatan Pertumbuhan pada Blok Pengamatan Vegetasi	81
Grafik 5. 7. Hubungan Persentase Penutupan Tajuk dengan Persentase Penutupan Tumbuhan Bawah pada Blok I	89
Grafik 5. 8. Hubungan Persentase Penutupan Tajuk dengan Persentase Penutupan Tumbuhan Bawah pada Blok II	91
Grafik 5. 9. Hubungan Persentase Penutupan Tajuk dengan Persentase Penutupan Tumbuhan Bawah pada Blok III	93
Grafik 5. 10. Hubungan Persentase Penutupan Tajuk dengan Persentase Penutupan Tumbuhan Bawah pada Blok IV	94

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Hasil Pengukuran Panjang Dada (TL) Ketam Kelapa (<i>Birgus latro</i>)	158
Lampiran 2. Komposisi Jenis Vegetasi Penyusun Pada Areal Studi	159
Lampiran 3. Indeks Nilai Penting (INP) Tingkat Semai	161
Lampiran 4. Indeks Nilai Penting (INP) Tingkat Sapihan	165
Lampiran 5. Indeks Nilai Penting (INP) Tingkat Tiang	169
Lampiran 6. Indeks Nilai Penting (INP) Tingkat Pohon	173
Lampiran 7. Persentase Penutupan Tajuk Dan Tumbuhan Bawah	177
Lampiran 8. Kuesioner Penelitian	178
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian	181